

**PENGARUH KEBIJAKAN BUDAYA DISIPLIN  
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMK NEGERI 1 KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**YUNIAR DEWI KARISA**

NIM : 1803036118

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PENGARUH KEBIJAKAN BUDAYA DISIPLIN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMK NEGERI 1 KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 November 2022

Pembuat pernyataan,



**Yuniar Dewi Karisa**

NIM: 1803036118

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal**  
Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Program Studi S.1 Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Desember 2022

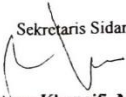
## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

  
Dr. H. Mukhammad Saekhan, S.Ag., M.Pd.

NIP: 196906241999031002

Sekretaris Sidang,

  
Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP: 197602262005011004

Penguji I,

  
Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

NIP: 197708162005011003

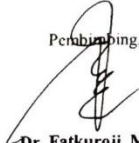


Penguji II,

  
Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP.

NIP: 198507272019031007

Perubuhung,

  
Dr. Faturoji, M.Pd.

NIP: 197704152007011032

# NOTA PEMBIMBING

## NOTA DINAS

Semarang, 22 November 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang


*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa  
di SMK Negeri 1 Kendal**  
Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,  


**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP: 19770415200701 1 032

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KEBIJAKAN BUDAYA DISIPLIN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMK NEGERI 1 KENDAL**

Penulis : Yuniar Dewi Karisa

NIM : 1803036118

Pendidikan karakter merupakan pondasi dalam terbentuknya generasi emas. Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan. Karakter disiplin sangat penting dimiliki agar kemudian muncul karakter positif lainnya. Permasalahan yang sering ditemui di lingkungan sekolah adalah terjadinya ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI, XII dan XIII dari SMK Negeri 1 Kendal. Pengambilan sampel berjumlah 94 peserta didik diambil dengan menggunakan teknik Probability Sampling berupa Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kebijakan budaya disiplin yang ada di SMK Negeri 1 Kendal terintegrasi ke dalam tata tertib sekolah, (2) Kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal cukup relatif baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sering dan sangat sering disetiap butir pernyataan, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa sebesar 38,1% dan sisanya 61,9% dipengaruhi faktor lain diluar model. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan sosialisasi tata tertib, pengawasan penerapan kebijakan budaya disiplin, tindak lanjut penanganan pelanggaran tata tertib, serta evaluasi kebijakan budaya disiplin di SMK Negeri 1 Kendal dengan sebaik mungkin agar tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : *Kebijakan Budaya Disiplin, Kedisiplinan Siswa*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = او

ai = ائ

iy = اي

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunkanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”.

(HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* *abbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, sebab beliau adalah suri tauladan manusia terbaik.

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta do'a dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan segala kesabaran dan kasih sayangnya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.



4. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd., selaku Wali Dosen yang telah memberi arahan dan dukungan kepada penulis dari awal kuliah hingga berakhirnya perkuliahan penulis.
5. Segenap Dosen FITK khususnya jurusan MPI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Segenap Dewan Penguji sidang skripsi yang telah banyak memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat menjadi jauh lebih baik.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal bapak Dr. Yudi Wibowo, M.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan ibu Ristiana Ekowati, S.Pd., Pembina OSIS dan ROHIS bapak M. Iqbal Reza Majid, S.Pd., Segenap Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kendal yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
8. Teruntuk kedua orang tua penulis Bapak Suwasto dan Ibu Kiswati yang amat penulis cintai yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Untuk kakak penulis Mas Awalul Adji Kistanto dan adik penulis Dek Rajwa Mahira Salma, serta seluruh keluarga besar djasdibigfamily yang senantiasa memberikan dukungan dan segala doa baik untuk penulis selama ini.
9. Untuk teman-teman yang sering penulis mintai pendapat dan tutor mengenai skripsi ini, yaitu; Vian, Nadiya, Alful dan Putri, penulis ucapkan banyak terima kasih.

10. Untuk sahabat terbaik penulis yaitu; Indhira, Mbak Ulfi, Mbak Rina, Iqbal, Abdi, Tika, Anita, Kak Indah, Mega, yang berharga dan telah memberi warna dalam hidup penulis.
11. Untuk teman-teman perkopian penulis yaitu; Andik, Arkaan, Adit, Fauzan, Irgi, Haikal, Azka, Nisa, Faqih, Hubba, Anna, Annisa yang selalu menghibur dan memberi semangat disaat penat dan jenuhnya penulis selama mengerjakan skripsi ini.
12. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam 2018, terkhusus MPI C 2018, yang telah kebersamai penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang. Semoga silaturahmi ini dapat terus terjaga.
13. Sahabat-Sahabati PMII Rayon Abdurrahman Wahid terkhusus Corps Aksara 18, PMII Wali Biru dan Wali Joko serta PK PMII UIN Walisongo Semarang yang mewarnai proses penulis dalam menjadi pribadi yang peka terhadap realitas sosial.
14. Kawan-Kawan HMJ MPI UIN Walisongo Semarang, IMMAPSI Jogja-Jateng, DEMA FITK UIN Walisongo Semarang, FORDEMATAR PTKI Indonesia, PAC IPNU-IPPNU Patebon, yang telah banyak memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
15. Teman-Teman Magang Disdikbud Kendal, Magang Dinarpus Kendal, PPL FITK MAN Kendal, KKN RDR 77 Selokaton Sukorejo Kendal, yang telah memberi pengalaman indah dan berkesan dalam menjalani fase permagangan, PPL dan KKN.

16. Teruntuk semua playlist youtube, spotify dan reels Instagram yang telah menemani dan menghibur penulis ketika lemah letih lesu dalam setiap pengerjaan skripsi ini.
17. Terima kasih moncer fotocopy yang siap dan cekatan dalam segala percetakan mulai dari proposal hingga menjadi naskah skripsi ini.
18. Terakhir, semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan hidup kepada kita semua, terutama bagi nama-nama yang ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 22 November 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuniar' with a stylized flourish.

Yuniar Dewi Karisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Kebijakan Budaya Disiplin .....	7
2. Kedisiplinan Siswa .....	16
B. Kajian Pustaka Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis Pendekatan Penelitian .....	31

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1.	Populasi.....	32
2.	Sampel.....	34
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	36
1.	Variabel Penelitian .....	36
2.	Indikator Penelitian .....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	39
F.	Teknik Analisis Data .....	40
1.	Uji Validitas .....	41
2.	Uji Reliabilitas.....	45
3.	Analisis Regresi Sederhana .....	46
4.	Uji T (Parsial).....	47
5.	Koefisien Determinasi .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>49</b>
A.	Hasil Penelitian .....	49
B.	Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>67</b>
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran.....	69
C.	Kata Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3. 2 Keterangan Program Keahlian.....	33
Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 4 Indikator Penelitian .....	38
Tabel 3. 5 Skala Likert .....	40
Tabel 3. 6 <i>Corrected Item-Total Correlation X</i> .....	42
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	43
Tabel 3. 8 <i>Corrected Item-Total Correlation Y</i> .....	44
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	44
Tabel 3. 10 Reliability Statistics Variabel X .....	46
Tabel 3. 11 Reliability Statistics Variabel Y .....	46
Tabel 4. 1 Distribusi tentang hadir di sekolah .....	49
Tabel 4. 2 Distribusi tentang sekolah adiwiyata .....	50
Tabel 4. 3 Distribusi tentang mengumpulkan HP .....	51
Tabel 4. 4 Distribusi tentang kegiatan sekolah .....	52
Tabel 4. 5 Distribusi tentang datang di kelas .....	52
Tabel 4. 6 Distribusi tentang mengikuti pelajaran .....	53

Tabel 4. 7 Distribusi tentang duduk pada tempat .....	54
Tabel 4. 8 Distribusi tentang kebersihan kelas .....	54
Tabel 4. 9 Distribusi tentang tertib pembelajaran .....	55
Tabel 4. 10 Distribusi tentang tertib seragam .....	56
Tabel 4. 11 Distribusi tentang tertib seragam .....	56
Tabel 4. 12 Distribusi tentang tertib seragam .....	57
Tabel 4. 13 Distribusi tentang disiplin tartib .....	58
Tabel 4. 14 Distribusi tentang masuk kelas .....	58
Tabel 4. 15 Distribusi tentang tertib belajar di kelas .....	59
Tabel 4. 16 Distribusi tentang belajar di rumah.....	60
Tabel 4. 17 Distribusi tentang mengulang pelajaran.....	60
Tabel 4. 18 Distribusi tentang mengerjakan tugas .....	61
Tabel 4. 19 Descriptive Statistics .....	63
Tabel 4. 20 Koefisien .....	64
Tabel 4. 22 Model Summary .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian.....	37
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 2 : Rekap Data Penelitian Variabel X .....	78
Lampiran 3 : Rekap Data Penelitian Variabel Y .....	83
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Dinas .....	89
Lampiran 6 : Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	90
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 8 : Pedoman Observasi.....	92
Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara .....	93
Lampiran 10 : Dokumentasi Tata Tertib .....	94
Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan Budaya Disiplin .....	97
Lampiran 12 : Progress Report Bimbingan .....	99
Lampiran 13 : Nilai Bimbingan.....	103
Lampiran 14 : Pengesahan Artikel .....	104
Lampiran 15 : Riwayat Hidup .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan pondasi dalam terbentuknya generasi emas. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter bahwa Penguatan Pendidikan Karakter mempunyai tujuan membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang urgen untuk dilakukan mengingat banyak peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan meluas pada lingkungan masyarakat. Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan. Karakter disiplin sangat penting dimiliki agar kemudian muncul karakter positif lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Farida Kurniawan, "Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Kelas III SD N 2 Blunyah" (n.d.): 1.

<sup>2</sup> Muhammad Sobri, Arif Widodo, and Deni Sutisna, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah" *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (2019): 2.

Permasalahan yang sering ditemui di lingkungan sekolah adalah terjadinya ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah. Apalagi pada jenjang pendidikan sekolah menengah yang peserta didiknya beranjak dewasa dan mulai belajar mengenal jati diri yang dilakukan melalui peniruan diri atau imitasi. Banyak anggapan dari peserta didik bahwa tata tertib sekolah hanya membatasi kebebasan sehingga berakibat pelanggaran tata tertib di sekolah. Tanpa disadari kebebasan yang tidak bertanggung jawab tersebut akan merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup>

SMK Negeri 1 Kendal merupakan sekolah yang berkarakter dan berbudaya industri. Sekolah ingin mencetak siswa yang berkarakter terlebih kaitanya dengan budaya yang ada dalam dunia industri. Sekolah telah menyiapkan kompetensi *hardskill* dan *softskill* yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Untuk *hardskill*nya sudah dibentuk oleh masing-masing jurusan, sedangkan untuk *softskill*nya yang diusahakan oleh tim kesiswaan melalui kebijakan budaya disiplin. Kedisiplinan ini yang nantinya akan membentuk sikap *softskill* dari siswa. Pengaturan tentang tata tertib sekolah tersinkronkan dengan budaya yang ada di dunia usaha dunia industri. Budaya disiplin

---

<sup>3</sup> Moh Mansyur Fawaid, "Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Civic Hukum* 2, no. 1 (2017): 9.

ini menjadi prioritas di SMK N 1 Kendal mulai dari masuk gerbang sampai dengan keluar gerbang (Majid, 2022).<sup>4</sup>

Untuk perencanaan kebijakan selalu dilakukan pertahunnya yaitu dengan melakukan evaluasi kebijakan yang sudah ada. Jika kebijakan sudah terlaksana dengan baik dan masih relevan maka kebijakan tersebut tetap dipertahankan. Dan jika terdapat suatu kondisi yang mengharuskan adanya suatu pembaruan maka akan segera dirumuskan oleh tim kesiswaan. Untuk sosialisasinya sendiri biasanya dilakukan melalui program MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Dalam hal ini siswa akan dikenalkan dengan semua hal yang ada di SMK N 1 Kendal baik mengenai kurikulum, budaya SMK dan juga pengenalan ekstrakurikuler sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa paham dengan jelas serta tidak bingung ketika akan memulai bersekolah di SMKN 1 Kendal (Ekowati, 2022).<sup>5</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa sekolah tersebut memiliki komitmen membangun budaya karakter. Hal ini juga terlihat dari visi sekolah yaitu “Ingin menjadikan SMK Negeri 1 Kendal sebagai sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul, kompetitif dan berwawasan lingkungan”. Untuk terlaksananya kelangsungan proses belajar mengajar dengan baik, di SMK Negeri 1

---

<sup>4</sup> Majid, M. I. (2022, Juni 17). Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK N 1 Kendal. (Y. D. Karisa, Interviewer)

<sup>5</sup> Ekowati, R. (2022, Juli 01). Program Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal. (Y. D. Karisa, Interviewer)

Kendal mempunyai sebuah peraturan sekolah. Adapun beberapa Tata Tertib di SMK Negeri 1 Kendal, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa wajib hadir di sekolah jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai.
- 2) Siswa wajib menjaga program sekolah Adiwiyata yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.
- 3) Siswa yang membawa kendaraan harus memiliki SIM dan membawa STNK dan sudah berada di sekolah maksimal jam 06.30 WIB.<sup>6</sup>

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis masih menemukan beberapa temuan pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

- 1) Terdapat 500 pelanggaran terlambat kehadiran.
- 2) Terdapat 2.224 pelanggaran perlengkapan.
- 3) Terdapat 411 pelanggaran ketertiban motor.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa temuan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal”.

---

<sup>6</sup> Dokumen Tata Tertib SMK Negeri 1 Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022.

<sup>7</sup> Dokumen Rekap Pelanggaran Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan budaya disiplin di SMK Negeri 1 Kendal?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal?
3. Apakah ada pengaruh dari kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebijakan budaya disiplin dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal, serta mengetahui apakah ada pengaruh dari kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Penelitian diharapkan menjadi kajian pemikiran dalam pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dan menjadi kajian dalam manajemen kesiswaan serta kajian dalam kebijakan budaya disiplin di sekolah.
- 2) Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah mampu mengembangkan kualitas lembaga terkait dalam kedisiplinan siswa dengan lebih memperhatikan kembali program-program dari kebijakan budaya disiplin yang ada di sekolah.

2) Bagi Waka Kesiswaan

Pihak waka kesiswaan beserta tim kesiswaan mampu melakukan perencanaan hingga evaluasi program kebijakan budaya disiplin dengan sebaik mungkin.

3) Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Para pendidik dan tenaga kependidikan mampu memberi contoh dan mengawasi kedisiplinan siswa baik di kelas maupun di lingkungan sekolah.

4) Bagi Siswa

Siswa mampu mengevaluasi dan menambah motivasi diri untuk dapat lebih taat peraturan sekolah demi kelancaran dan kenyamanan pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

5) Bagi Penulis

Menambah wawasan keilmuan yang berkenaan dengan pengaruh kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kebijakan Budaya Disiplin

###### a. Pengertian Kebijakan Budaya Disiplin

Kebijakan menurut Terry (1977) menyatakan bahwa Kebijakan dapat didefinisikan sebagai area suatu keputusan yang dibuat bersifat umum dan harus diikuti. Menurut Coulter & Robbins (1999) menyatakan bahwa kebijakan merupakan panduan berupa parameter yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan.

Menurut Rue & Byars (2000) kebijakan merupakan panduan umum untuk bertindak dalam rangka pencapaian tujuan. Menurut Friedrich (2007) kebijakan adalah keputusan yang diusulkan oleh individu, kelompok atau pemerintah yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Modul LAN, 2015).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya kebijakan adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh individu, kelompok atau pemerintah, tertulis atau lisan, yang merupakan panduan umum untuk bertindak dalam rangka penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2017): 1-2.



Menurut bahasa, budaya diartikan sebagai pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Sedangkan, menurut Kotter dan Heskett pengertian budaya secara istilah dapat diartikan sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang mencirikan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang ditransmisikan bersama.<sup>9</sup>

Pengertian lain tentang budaya, menurut E. Wahyu Bagja Sufelmi, budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal untuk dipertimbangkan dengan baik.<sup>10</sup> Menurut Robbins (2005) budaya organisasi adalah suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi.<sup>11</sup>

Pengertian disiplin ada dua pengertian yaitu pengertian secara bahasa dan pengertian secara istilah.

---

<sup>9</sup> Mu'iz Fathoni, "Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di SDI Al-Munawwar Tulungagung" (2018): 14.

<sup>10</sup> Ulfa Maghfirotn Nisak, "Miftahussa'adah, Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Warga Sekolah MTs" (UIN Walisongo Semarang, 2021): 9.

<sup>11</sup> Bayu Indra Permana and Nurul Ulfatin, "Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan," *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3 (2018): 13.

Ditinjau dari segi bahasa, disiplin berasal dari kata *disiplin* berasal dari bahasa Latin *discerre* yang memiliki arti belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya) ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan dan bidang studi yang dimiliki obyek dan sistem tertentu.<sup>12</sup>

Dalam Kamus Istilah Pendidikan dan Umum mengartikan disiplin sebagai sebuah bimbingan ke arah perbaikan melalui pengarahan, penerapan dan paksaan atau pelaksanaan peraturan secara paksaan.<sup>13</sup> Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>14</sup>

Budaya disiplin adalah pembiasaan diri menaati atau mematuhi peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan cara mengendalikan diri agar tidak melakukan pelanggaran dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap

---

<sup>12</sup> Mu'iz Fathoni, "Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di SDI Al-Munawwar Tulungagung" (2018): 15.

<sup>13</sup> Najmuddin, Fauzi, and Ikhwan, "Program Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Di Dayah Terpadu (Boarding School) SMA Babul Maghfirah Aceh Besar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 186.

<sup>14</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014): 35.

sehingga akan terbentuk atau tertanam kuat pada jiwa atau pribadi siswa.<sup>15</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan budaya disiplin adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh individu, kelompok atau pemerintah mengenai suatu pola asumsi dasar yang dikembangkan dalam membentuk perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan baik tertulis maupun lisan, dalam rangka penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan.

b. Ciri Kebijakan Yang Baik

Menurut Sugiyono ada beberapa ciri dari kebijakan yang baik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dibuat secara ilmiah, yaitu suatu kebijakan dibuat secara rasional dan berdasarkan data yang lengkap, akurat dan up to date.
- 2) Kebijakan yang dibuat harus terbuka terhadap ide dan solusi yang baru (inovatif, kreatif dan fleksibel).
- 3) Tujuan kebijakan adalah untuk memecahkan masalah, antisipasi masalah, membawa kemajuan organisasi dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>15</sup> Mu'iz Fathoni, "Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di SDI Al-Munawwar Tulungagung" (2018): 19.

- 4) Kebijakan harus adil. Kebijakan dibuat tidak hanya untuk kelompok tertentu saja, tetapi untuk keseluruhan warga organisasi atau masyarakat dalam suatu negara.
- 5) Kebijakan dirumuskan dengan kalimat yang jelas sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran
- 6) Kebijakan dibuat untuk waktu yang relatif lama, sehingga tidak sering ganti kebijakan yang akan membingungkan masyarakat.
- 7) Kebijakan harus selalu memperhitungkan dampak kebijakan terhadap semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 8) Kebijakan yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah.
- 9) Sebelum kebijakan diputuskan untuk diberlakukan, diuji coba dulu agar teruji efektivitas dan keefisienannya.
- 10) Kebijakan yang telah diputuskan harus konsistendilakukan.
- 11) Kebijakan yang telah diimplementasikan harus dimonitor pelaksanaannya dan diukur hasil dan *outcome*-nya.
- 12) Kebijakan harus dapat merubah perilaku positif orang-orang yang dikenai kebijakan tersebut.

- 13) Belajar daripengalaman kebijakan yang berhasil dan yang gagal.<sup>16</sup>

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa suatu kebijakan dibuat dengan mempertimbangkan beberapa hal agar menjadi kebijakan yang baik. Hal ini berlaku juga dalam pembuatan kebijakan di sekolah. Adapun salah satu kebijakan budaya disiplin yang ada di sekolah yaitu tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah berisikan sekumpulan aturan yang harus dipatuhi oleh warga sekolah.

c. Dasar-Dasar Budaya Disiplin

1) Al-Qur'an

Pembinaan kedisiplinan dilakukan mulai dari kecil karena perilaku dan sikap disiplin seseorang terbentuk tidak secara otomatis, namun melalui proses yang panjang dan tidak dibentuk dalam waktu singkat. Disiplin dalam Islam sangat dianjurkan untuk selalu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dasar kedisiplinan sebagaimana anjuran al-Qur'an yang secara implisit tertuang dalam al- qur'an surat al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرُ ۙ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۙ ۲ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۙ ۳

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2017): 6.

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (Q.S Al-Asr/103:1- 3).

Ayat tersebut menerangkan bahwa umat Muslim diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar tidak terjerumus dengan hal-hal yang menyebabkan kerugian. Jika isi surat ini diamalkan dan umat Muslim memanfaatkan waktu sebaik mungkin, untuk mengejar jalan Allah, maka umat Muslim akan mendapatkan berkah dari Allah yang berlimpah.

## 2) Sunnah

Sunnah berisi segala perbuatan, perkataan maupun ketetapan Nabi Muhammad SAW. Banyak redaksi hadits yang menganjurkan agar setiap muslim berdisiplin, salah satunya isi hadits tersebut ialah:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أُمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ubnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau

pengembara. Lalu Ibnu Umar berkata: “jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu waktu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (H.R Al-Bukhari).

Hadits ini menjelaskan bahwa waktu merupakan sebuah peringatan bagi kaum muslim agar di dalam hidupnya berlaku disiplin dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw menyuruh umatnya untuk menghargai waktu, berlaku disiplin dalam hal menggunakan waktu yang tersedia. Akan tetapi, perintah disiplin tersebut tidak terbatas pada aspek waktu saja, melainkan disiplin yang diaktualisasikan dalam segala aspek kehidupan yang ada.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari disiplin sekolah bukan hanya untuk masa sekarang melainkan bisa menjadi kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

---

<sup>17</sup> Mu'iz Fathoni, “Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di SDI Al-Munawwar Tulungagung” (2018): 19–21.

d. Indikator Disiplin

Seseorang disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Kemendiknas yang dikutip oleh Drajat Santoso terdapat beberapa indikator disiplin antara lain sebagai berikut:

- 1) Datang kesekolah dan masuk kelas tepat waktu.
- 2) Melaksanakan tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya.
- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- 4) Mentaati peraturan sekolah dan kelas.
- 5) Berpakaian rapi.<sup>18</sup>

Dari penjelasan di atas bisa diketahui bahwa setidaknya terdapat lima indikator yang harus ada pada kebijakan sekolah untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik.

e. Tujuan Disiplin

Menurut Rachmawati yang dikutip oleh Akmaluddin dan Boy Haqqi menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Drajat Santoso, “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau” (IAIN Bengkulu, 2021): 19.



- 1) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- 2) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah ditetapkan.
- 3) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.<sup>19</sup>

## **2. Kedisiplinan Siswa**

### **a. Pengertian Kedisiplinan Siswa**

Kedisiplinan adalah suatu tindakan atau sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan siap menerima sanksi-sanksi atau hukuman apabila melanggar aturan.<sup>20</sup>

Pengertian siswa atau peserta didik menurut UU No 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa peserta didik adalah

---

<sup>19</sup> Akmaluddin and Boy Haqiqi, “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus),” *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019): 4.

<sup>20</sup> Fathoni, “Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di SDI Al-Munawwar Tulungagung.”: 17.

anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>21</sup>

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa adalah suatu keadaan patuh dan taat terhadap peraturan yang dilakukan oleh siswa di sekolah dan siap menerima sanksi-sanksi atau hukuman apabila melanggar aturan.

b. Fungsi Kedisiplinan Siswa

Menurut Tulus Tu'u yang dikutip oleh Drajat Santoso mengungkapkan beberapa fungsi kedisiplinan siswa, diantara lain sebagai berikut:

1) Mengatur kehidupan bersama

Kedisiplinan dapat mengatur tata kehidupan besama, dalam kelompok yang ada di masyarakat agar interaksi berjalan baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Lingkungan yang baik sangat berpengaruh bagi kepribadian seseorang. Lingkungan sekolah yang tertib, aman, nyaman, tenteram sangat berpengaruh dalam membangun kepribadian yang baik.

---

<sup>21</sup> UU No 20 Tahun 2003, vol. 19, 2003: 3.

3) Melatih kepribadian

Sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang terbangun melalui poses latihan yang panjang dan berulang-ulang secara terus menerus dalam membentuk kepribadian diri.

4) Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi atas dorongan diri sendiri karena adanya motif yang baik dan kuat, kesadaran diri dan pengembangan diri. Kedisiplinan juga dapat dibentuk melalui tekanan maupun paksaan dari luar guna mewujudkan tujuan yang diharapkan.

5) Hukuman

Aturan yang berisikan hal-hal positif dan adanya sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya dapat menjadi penguat ataupun pendorong bagi siswa untuk bersikap disiplin. Dan juga untuk menjaga penegakan tata tertib sekolah agar tidak dipandang remeh. Menciptakan lingkungan yang kondusif, fungsi kedisiplinan sekolah adalah sebagai pendukung proses kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan kondusif.<sup>22</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi dari kedisiplinan yang tujuannya

---

<sup>22</sup> Drajat Santoso, "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur'an di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau,": 23–24.

ialah membentuk kepribadian diri, serta mendukung proses kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan kondusif.

c. Tujuan Kedisiplinan Siswa

Ungkapan Maman Ranchman dalam Sulistyorini yang dikutip oleh Drajat Santoso bahwa, tujuan disiplin siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan agar tercipta perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang sekolah.
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.<sup>23</sup>

Dari paparan diatas, tujuan kedisiplinan siswa bukan untuk memberikan rasa takut dan pembelengguan siswa melainkan suatu upaya pendidikan agar siswa mampu mengatur dan mengendalikan diri dalam berperilaku dan

---

<sup>23</sup> Drajat Santoso, “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau.”: 22.

dapat memanfaatkannya dengan baik sehingga ia tahu akan kekurangan dan kelebihan dirinya.

d. Aspek Kedisiplinan

Aspek-aspek kedisiplinan menurut Bahri (2011) yang dikutip oleh Jocelyn Listo Govanny,dkk, yaitu:

1) Sikap mental

Aspek sikap mental merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

2) Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan

Aspek pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku berarti pemahaman tersebut menumbuhkan kesadaran untuk memahami disiplin sebagai suatu aturan yang membimbing tingkah laku.

3) Sikap dan tingkah laku.

Aspek sikap dan tingkah laku adalah sikap dan tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Jocelyn Listo Govanny et al., “Kedisiplinan Ditinjau Dari Self-Awareness Pada Siswa Kelas XI di SMK Telkom 2 Medan,” *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 3, no. 1 (2021): 2.

e. Indikator Kedisiplinan Siswa

Menurut Moc. Shocib yang dikutip oleh Drajat Santoso, dalam dunia pendidikan seseorang dikatakan telah berhasil melalui proses pendidikan apabila ia telah mengalami perubahan tingkah laku. Sedangkan seseorang disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang menjadi tanggungjawabnya. Adapun indikator perilaku kedisiplinan antara lain sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- 2) Peserta didik tidak pernah terlambat.
- 3) Peserta didik taat dan patuh terhadap aturan yang ada.
- 4) Catatan pelanggaran peserta didik sangat kecil dan bahkan tidak ada.
- 5) Mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib.<sup>25</sup>

Indikator kedisiplinan siswa menurut Djamarah (2011), Tu`u (2004) yang dikutip oleh Umi Chulsum, antara lain:

---

<sup>25</sup> Drajat Santoso, "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur'an di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau.": 18-19.

- 1) Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah.
- 2) Masuk kelas tepat waktu.
- 3) Ketertiban diri saat belajar di kelas.
- 4) Mengatur waktu belajar di rumah.
- 5) Mengulang kembali pelajaran di rumah.
- 6) Mengerjakan tugas sekolah di rumah.<sup>26</sup>

Menurut Arikunto (dalam Muhammad Khafid, dkk, 2007) yang dikutip oleh Jamilin Simbolon, terdapat tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu:

- 1) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah.
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa indikator menurut para ahli diatas, dalam penelitian ini penulis mengambil teori indikator kedisiplinan siswa menurut arikunto, yaitu kedisiplinan di sekolah, kedisiplinan di dalam kelas, dan kedisiplinan di rumah.

---

<sup>26</sup> Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 5.

<sup>27</sup> Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020): 77.

f. Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa

Dalam buku Pengantar Ilmu Pendidikan karya Hafi Anshari yang dikutip oleh Ahmad Manshur. Dalam pengembangan kedisiplinan dapat dilakukan beberapa langkah- langkah sebagai berikut:

1) Dengan Pembiasaan

Siswa dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan teratur. Misalnya berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

2) Dengan Teladan

Dengan tauladan yang baik atau uswatun hasanah, karena siswa akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan siswa. Untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik.

3) Dengan Penyadaran

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan pengertian yang dapat diterima oleh siswa. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran siswa tentang adanya peraturan yang harus dikerjakan dan larangan yang harus ditinggalkan.



#### 4) Dengan Pengawasan

Adanya siswa yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan.<sup>28</sup>

#### g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Menurut Underwood dalam bukunya berjudul *problems and processes discipline* yang dikutip oleh Drajat Santoso mengungkapkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan disekolah, yaitu:

##### 1) Tujuan dan kemampuan

Tujuan yang hendak dicapai harus jelas dan cukup menantang bagi siswa. Hal ini terkandung makna bahwa tujuan yang dibebankan siswa harus disesuaikan dengan kemampuan siswa agar siswa mampu melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

##### 2) Teladan guru

Guru adalah sosok penting yang memiliki peran utama dalam kedisiplinan siswa karena ia adalah panutan bagi siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar sikap dan perbuatannya dapat diikuti oleh siswanya. Jika seorang guru mengharapkan siswanya disiplin maka ia

---

<sup>28</sup> Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 19.

harus terlebih dahulu menunjukkan kedisiplinan kepada siswanya.

3) Balas jasa

Balas jasa dari sekolah ataupun pelajarannya dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa dan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sekolahnya. Sikap handarbeni siswa terhadap sekolah maupun pelajarannya dapat menjaga kedisiplinan agar tetap berjalan baik.

4) Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan siswa, karena ego dan sifat manusia yang cenderung merasa dirinya penting dan menuntut diperlakukan sama dengan orang lain. Keadilan merupakan dasar kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa atau hukuman akan merangsang terciptanya kedisiplinan siswa yang baik. Dan guru yang profesional akan berusaha bersikap adil terhadap siswanya.

5) Pengawasan melekat

Merupakan tindakan nyata dan efektif dalam mewujudkan kedisiplinan siswa. Dalam hal ini guru berperan aktif mengawasi perilaku, sikap, hasrat belajar dan prestasi siswanya. Dan guru harus selalu ada

disekolah agar dapat menjadi fasilitator bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.

6) Sanksi atau hukuman

Dengan adanya sanksi hukuman yang berat, siswa enggan untuk melakukan pelanggaran aturan sekolah, sikap indisiplin siswa dapat bekurang. Sanksi hukuman hendaknya ditetapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal dan diinformasikan dengan jelas agar siswa dapat memahaminya dengan baik.

7) Ketegasan

Ketegasan guru dalam membeikan tindakan sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa disekolah. Guru harus berani besikap tegas dalam memberikan sanksi dan hukuman kepada siswa yang indisipliner agar memiliki wibawa dan disegani oleh siswanya.<sup>29</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengambil beberapa kajian penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal”, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Drajat Santoso, “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau,”: 24–26.

**Pertama**, Skripsi penelitian pada tahun 2020 oleh Irma Suryani dengan judul “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan pengaruh tata tertib sekolah berada pada kategori sedang yaitu dengan presentase 60,61% dan Kedisiplinan Peserta Didik berada pada kategori sedang dengan presentase 78,78%.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel kedisiplinan siswa dan sama-sama penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini menggunakan variabel X (kebijakan budaya disiplin) dan variabel Y (kedisiplinan siswa), sedangkan variabel dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel X (tata tertib sekolah), dan variabel Y (kedisiplinan peserta didik).

**Kedua**, Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2020 oleh Septi Yani, dkk berjudul “Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa Di Sdn 77 Rejang Lebong”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memperoleh simpulan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin diintegrasikan dalam mata pelajaran dan budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, budaya kelas yaitu budaya yang berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung

---

<sup>30</sup> Irma Suryani, *Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Peserta Didik Kelas VIII di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.

jawab.<sup>31</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kebijakan sekolah dan karakter disiplin siswa. Perbedaan penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif.

**Ketiga,** Prosiding Seminar Nasional PGSD FIP UNY 2019 oleh Wahyu Purbo Setyadi dan Indah Nartani yang berjudul “Penerapan Karakter Disiplin melalui Budaya Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.<sup>32</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter disiplin dan budaya sekolah. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif.

**Keempat,** Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS pada tahun 2019 oleh Muhammad Sobri, dkk berjudul “Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah”. Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa karakter disiplin siswa terbentuk melalui beberapa identifikasi kultur sekolah yakni artefak sekolah, tata tertib, ritus atau upacara-upacara, dan nilai-nilai atau keyakinan yang

---

<sup>31</sup> Septi Yani, Kusen Kusen, and Ummul Khair, “Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa di SDN 77 Rejang Lebong,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2020).

<sup>32</sup> W P Setyadi and I Nartani, *Penerapan Karakter Disiplin Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar, ... Berkebudayaan Dalam Meningkatkan Karakter ...*, 2019,

dianut warga sekolah.<sup>33</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter disiplin dan kultur sekolah. Perbedaan penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif.

**Kelima,** Artikel Jurnal oleh Farida Kurniawan yang berjudul “Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas III SD N 2 Blunyahyan”. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SD N 2 Blunyahyan dilakukan melalui enam budaya sekolah yang dilaksanakan.<sup>34</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama membahas budaya sekolah dan karakter disiplin siswa. Perbedaan penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban permasalahan yang didukung oleh teori atau proposisi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh di lapangan. Hipotesis penelitian berupaya mempertanyakan yang bersifat praduga terhadap hubungan antara variabel yang akan

---

<sup>33</sup> Sobri, Widodo, and Sutisna, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah.”

<sup>34</sup> Kurniawan, “Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Kelas III SD N 2 Blunyahyan.”

diteliti. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai.<sup>35</sup>

Rumusan permasalahan yang dapat terjawab hanya dengan teori maka disebut hipotesis. Titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : variabel X (kebijakan budaya disiplin) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa)

$H_a$  : variabel X (kebijakan budaya disiplin) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa)

---

<sup>35</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014): 19.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>36</sup> Penelitian kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.<sup>37</sup>

Dengan demikian jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka dan analisisnya menggunakan statistik, untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini fokus penelitiannya adalah pengaruh kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kendal, beralamat di Jl. Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal, Purwokerto, Kec. Patebon, Kab. Kendal, Jawa Tengah, dengan kode pos 51351. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu mulai tanggal 20 sampai 26 September 2022.

---

<sup>36</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008): 164.

<sup>37</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015): 303.



## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Lijan Poltak Sinambela, Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kendal yang memiliki total jumlah populasi sebanyak 1.473 peserta didik.

**Tabel 3. 1 Data Populasi Penelitian**

No	JRS	X	JRS	XI	JRS	XII	JRS	XIII	Total
		JML		JML		JML		JML	
1	PM 1	36	BR 1	35	MM 1	31	DF	30	102
2	PM 2	36	BR 2	36	MM 2	30			102
3	AKL 1	36	AK 1	36	AKL 1	36			108
4	AKL 2	36	AK 2	36	AKL 2	36			108
5	AKL 3	36	AK 3	36	AKL 3	0			72
6	AKL 4	36	LPS	35	OTKP 1	35			106
7	MPLB 1	35	MP 1	36	OTKP 2	35			106
8	MPLB 2	36	MP 2	36	TB 1	33			105
9	BUS 1	36	DPB 1	36	TB 2	35			107
10	BUS 2	36	DPB 2	35	BDP 1	34			105
11	BUS 3	36	DPB 3	36	BDP 2	35			107
12	BP	36	PSPT	36	PS	33			105
13	DKV 1	36	DKV 1	36	PSPT	35			107
14	DKV 2	36	DKV 2	36	DF	31			103
JUMLAH		503	JML	501	JML	439	JML	30	1473

Dipilihnya seluruh perwakilan angkatan dari kelas X sampai XIII agar memudahkan penulis dalam mendapatkan data yang konkret, sampel yang seimbang dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

---

<sup>38</sup> Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 94.

**Tabel 3. 2 Keterangan Program Keahlian**

<b>NO</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	PSPT	Produksi dan Siaran Program Televisi
2	AKL	Akuntansi Dan Keuangan Lembaga
3	OTKP	Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran
4	BDP	Bisnis Daring Dan Pemasaran
5	MM	Multimedia
6	PS	Perbankan Syariah
7	TB	Tata Busana
8	DF	Desain Fasyen
9	PM	Pemasaran
10	MPLB	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
11	DKV	Desain Komunikasi Visual
12	BP	Broadcasting dan Perfilman
13	BUS	Busana
14	BR	Bisnis Ritel
15	AK	Akuntansi
16	LPS	Layanan Perbankan Syariah
17	MP	Manajemen Perkantoran
18	DPB	Desain dan Produksi Busana

## 2. Sampel

Menurut Malhotra, Sampel adalah subkelompok dari elemen dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* berupa *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Apabila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada secara representatif, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1473}{1 + 1473(0,01)}$$

---

<sup>39</sup> Sarton Sinambela Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2022), 160.

$$= \frac{1473}{15,73} = 93.6 = 94$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel 94 responden. Dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap kelas harus proporsional yang sesuai dengan populasi. Jadi jumlah sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelas X} = \frac{503}{1473} \times 94 = 32$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{501}{1473} \times 94 = 32$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{439}{1473} \times 94 = 28$$

$$\text{Kelas XIII} = \frac{30}{1473} \times 94 = 2$$

**Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian**

No	Angkatan	Rombel	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas X	14	503	32
2	Kelas XI	14	501	32
3	Kelas XII	13	439	28
4	Kelas XIII	1	30	2
Jumlah			1473	94

Dengan jumlah total populasi 1473 siswa dan diambil 94 sampel kemudian dibagi menjadi empat kelas maka ditemukan 32 sampel bagi kelas sepuluh (X), 32 sampel bagi kelas sebelas (XI), 28 sampel bagi kelas dua belas (XII) dan 2 sampel bagi kelas tiga belas (XIII).

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala atau objek penelitian yang bervariasi. Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

Teknik dan prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan teknik analisis regresi sederhana yaitu suatu metode penelitian yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Variabel Independent

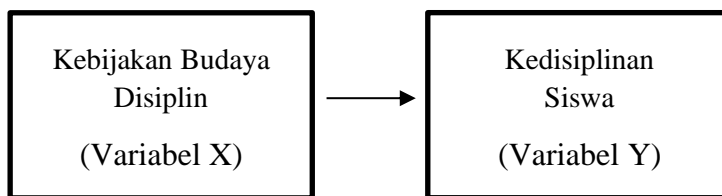
Variabel ini sering disebut sebagai stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kebijakan budaya disiplin.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018): 60.

b. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan siswa.



**Gambar 3. 1 Variabel Penelitian**

2. Indikator Penelitian

Menurut KBBI, indikator adalah sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan. Indikator sebagai alat atau petunjuk untuk mengukur prestasi suatu pelaksanaan kegiatan. Adapun fungsi indikator penelitian adalah untuk mewakili permasalahan pokok dalam penelitian dan menyusun butir-butir pertanyaan dalam penelitian.<sup>42</sup> Adapun indikator penelitian dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*: 61.

<sup>42</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia, 2013): 164-165.

**Tabel 3. 4 Indikator Penelitian**

No	Variabel	Sub Indikator	Indikator	No.Soa
1	Kebijakan Budaya Disiplin <sup>43</sup> (Variabel X)	1. Ketertiban Di Sekolah	1.1 Datang Ke Sekolah Tepat Waktu 1.2 Mentaati Peraturan Sekolah	1 2,3,4
		2. Ketertiban Di Dalam Kelas	2.1 Datang Ke Kelas Tepat Waktu 2.2 Melaksanakan Tugas Kelas 2.3 Duduk Pada Tempat 2.4 Mentaati Peraturan Kelas 2.5 Berpakaian Rapi	5 6 7 8,9 10,11,12
2	Kedisiplinan Siswa <sup>44</sup> (Variabel Y)	1. Kedisipilinan Di Sekolah	1.1 Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah	1
		2. Kedisiplinan Di Dalam Kelas	2.1 Masuk kelas tepat waktu 2.2 Ketertiban belajar di kelas	2 3
		3. Kedisiplinan Di Rumah	3.1 Mengatur waktu belajar di rumah 3.2 Mengulang kembali pelajaran di rumah 3.3 Mengerjakan tugas sekolah di rumah	4 5 6

---

<sup>43</sup> Drajat Santoso, “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an Di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau.”: 19.

<sup>44</sup> Chulsum, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya.”: 5.

## E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan skala Likert.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor.<sup>46</sup> Berikut adalah skor penilaian skala Likert dalam penelitian ini:

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018): 199.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*: 134-135.



**Tabel 3. 5 Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
(SS)	Sangat Sering	4
(S)	Sering	3
(J)	Jarang	2
(TP)	Tidak Pernah	1

Memberikan tanda centang pada jawaban yang dirasa cocok. Untuk skor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk empat pilihan pernyataan positif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi:

- a) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden.
- b) Tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
- c) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
- d) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- e) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik. Dua jenis statistik yang dapat digunakan yaitu:

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum/tidak melakukan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan apabila penelitian dilakukan pada populasi (tidak menggunakan sampel).

b) Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, statistik ini sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas.<sup>47</sup>

Adapun dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya.<sup>48</sup> Cara pengukurannya menggunakan SPSS versi 25, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan item valid atau tidak valid yaitu dengan syarat jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir item

---

<sup>47</sup> Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015): 154-155.

<sup>48</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: 197.

dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir item dinyatakan tidak valid. Uji validitas yang dilakukan terhadap 94 responden yaitu peserta didik SMK Negeri 1 Kendal, sehingga didapatkan hasil  $R$  tabel sebesar 0,207. Berikut ini adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 yang ditunjukkan dalam tabel *Corrected Item-Total Correlation* berikut:

**Tabel 3. 6 *Corrected Item-Total Correlation X***

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40,29	6,960	,515	,642
X2	40,68	7,015	,387	,659
X3	40,91	6,423	,297	,694
X4	40,26	7,353	,345	,667
X5	40,24	7,391	,428	,658
X6	40,17	7,369	,498	,653
X7	40,17	7,691	,370	,668
X8	41,02	6,752	,283	,688
X9	40,31	7,613	,236	,683
X10	40,09	8,014	,240	,682
X11	40,22	7,466	,348	,667
X12	40,11	8,010	,304	,678

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X**

<b>Indikator</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,207	0,631	Valid
X2	0,207	0,546	Valid
X3	0,207	0,557	Valid
X4	0,207	0,487	Valid
X5	0,207	0,537	Valid
X6	0,207	0,590	Valid
X7	0,207	0,468	Valid
X8	0,207	0,518	Valid
X9	0,207	0,392	Valid
X10	0,207	0,333	Valid
X11	0,207	0,477	Valid
X12	0,207	0,379	Valid

Hasil dari uji validitas pada butir-butir pernyataan X semua memiliki nilai r hitung  $\geq 0.207$ , sehingga seluruh butir pernyataan X adalah valid.

**Tabel 3. 8 Corrected Item-Total Correlation Y**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16,18	3,698	,629	,771
Y2	16,04	4,256	,443	,808
Y3	16,19	3,748	,585	,779
Y4	16,99	3,193	,680	,754
Y5	17,46	3,219	,611	,773
Y6	16,77	3,299	,552	,790

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>Indikator</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,207	0,741	Valid
Y2	0,207	0,556	Valid
Y3	0,207	0,709	Valid
Y4	0,207	0,808	Valid
Y5	0,207	0,770	Valid
Y6	0,207	0,733	Valid

Hasil dari uji validitas pada butir-butir pernyataan variabel Y semua memiliki nilai r hitung  $\geq 0.207$ , sehingga seluruh butir pernyataan variabel Y dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Harrison, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Menurut Dodiet Aditya Setyawan, dalam bukunya yang berjudul Uji Validitas dan Reliabilitas menjelaskan bahwa suatu instrumen dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Kuesioner penelitian setelah melakukan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai alpha minimal adalah 0,6.<sup>49</sup>

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25, jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Dodiet Aditya Setyawan, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian," *Jurnal: Poltekkes Kemenkes Surakarta* (2014): 248.

**Tabel 3. 10 Reliability Statistics Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,689	12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada pernyataan X sebesar 0,689. Karena reliabilitasnya  $> 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3. 11 Reliability Statistics Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,810	6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada pernyataan Y sebesar 0,810. Karena reliabilitasnya  $> 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel mengalami kenaikan ataupun penurunan. Rumus Analisis Regresi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a \frac{Y}{\bar{X}} + \frac{Y}{\bar{X}} \cdot X \text{ yang disingkat dengan } Y' = a + Bx$$

Keterangan:

$Y'$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

$a$  = nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$  (nilai konstan)

$b$  = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang menunjukkan pada variabel dependen jika  $b (+)$  berarti naik, jika  $b (-)$  berarti terjadi penurunan  $x =$  subyek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

#### 4. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $T_{hitung}$  terhadap  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen secara parsial.
- b)  $H_0 : \beta > 0$ , artinya ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b)  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.



## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Menurut Gujarati yang dikutip oleh Ghozali, jika uji empiris terdapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  negatif dan dianggap nol secara matematis jika  $R^2 = 1$ , maka  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2$  bernilai negatif. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi sederhana

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Penelitian tentang Kebijakan Budaya Disiplin di SMK Negeri 1 Kendal

Berdasarkan tanggapan dari 94 responden mengenai variabel kebijakan budaya disiplin di SMK Negeri 1 Kendal terdiri dari item pernyataan yang selanjutnya akan diuraikan jawaban responden sebagai berikut.

- 1) Pernyataan tentang hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai

**Tabel 4. 1 Distribusi tentang hadir di sekolah**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	73	77,7
2	Sering	19	20,2
3	Jarang	2	2,1
4	Tidak Pernah	0	0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai menunjukkan 77,7% responden dengan kategori sangat sering, 20,2% responden dengan kategori sering dan 2,1% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa hadir di sekolah pada jam 06.45

WIB, sebelum KBM dimulai berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 2) Pernyataan tentang ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program sekolah adiwiyata yang ada di SMK Negeri 1 Kendal

**Tabel 4. 2 Distribusi tentang sekolah adiwiyata**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	38	40,4
2	Sering	52	55,3
3	Jarang	4	4,3
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program sekolah adiwiyata menunjukkan 40,4% responden dengan kategori sangat sering, 55,3% responden dengan kategori sering dan 4,3% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 3) Pernyataan tentang sebelum KBM dimulai, siswa mengumpulkan HP kepada petugas satgas ketertiban sebelum lagu Indonesia Raya

**Tabel 4. 3 Distribusi tentang mengumpulkan HP**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	37	39,4
2	Sering	37	39,4
3	Jarang	15	16,0
4	Tidak Pernah	5	5,3
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan sebelum KBM dimulai, siswa mengumpulkan HP menunjukkan 39,4% responden dengan kategori sangat sering, 39,4% responden dengan kategori sering, 16,0% responden dengan kategori jarang dan 5,3% responden dengan kategori tidak pernah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebelum KBM dimulai, siswa mengumpulkan HP berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 4) Pernyataan tentang mengikuti kegiatan kebersihan, jalan sehat dan senam yang dilaksanakan setiap hari jumat dengan memakai seragam olah raga, serta mengikuti pengajian rutin setiap jumat kliwon yang bertempat di GOR Singgih.

**Tabel 4. 4 Distribusi tentang kegiatan sekolah**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	77	81,9
2	Sering	14	14,9
3	Jarang	3	3,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan mengikuti kegiatan kebersihan, jalan sehat dan senam serta mengikuti pengajian rutin menunjukkan 81,9% responden dengan kategori sangat sering, 14,9% responden dengan kategori sering dan 3,2% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mengikuti kegiatan kebersihan, jalan sehat dan senam yang dilaksanakan setiap hari jumat serta mengikuti pengajian rutin berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 5) Pernyataan tentang selalu datang di kelas tepat waktu

**Tabel 4. 5 Distribusi tentang datang di kelas**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	75	79,8
2	Sering	19	20,2
3	Jarang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan selalu datang di kelas tepat waktu menunjukkan 79,8% responden dengan kategori sangat sering dan 20,2% responden dengan kategori sering. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa selalu datang di kelas tepat waktu berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 6) Pernyataan tentang mengikuti semua pelajaran sesuai dengan materi yang diberikan guru

**Tabel 4. 6 Distribusi tentang mengikuti pelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	83	88,3
2	Sering	10	10,6
3	Jarang	1	1,1
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan mengikuti semua pelajaran menunjukkan 88,3% responden dengan kategori sangat sering, 10,6% responden dengan kategori sering dan 1,1% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mengikuti semua pelajaran berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 7) Pernyataan tentang duduk pada tempat yang telah ditetapkan

**Tabel 4. 7 Distribusi tentang duduk pada tempat**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	82	87,2
2	Sering	12	12,8
3	Jarang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan duduk pada tempat yang telah ditetapkan menunjukkan 87,2% responden dengan kategori sangat sering, dan 12,8% responden dengan kategori sering dan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa duduk pada tempat yang telah ditetapkan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 8) Pernyataan tentang tidak makan dan minum di dalam kelas demi kebersihan kelas dan tidak menyimpan sampah didalam laci, meja dan ruang kelas

**Tabel 4. 8 Distribusi tentang kebersihan kelas**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	27	28,7
2	Sering	44	46,8
3	Jarang	21	22,3
4	Tidak Pernah	2	2,1
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan tidak makan dan minum di dalam kelas demi kebersihan menunjukkan 28,7% responden dengan kategori sangat sering, 46,8% responden dengan kategori sering, 22,3% responden dengan kategori jarang dan 2,1% responden dengan kategori tidak pernah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tidak makan dan minum di dalam kelas demi kebersihan kelas berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 9) Pernyataan tentang selama pelajaran berlangsung tidak meninggalkan kelas tanpa izin dan tidak melakukan tindakan yang dapat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar

**Tabel 4. 9 Distribusi tentang tertib pembelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	71	75,5
2	Sering	21	22,3
3	Jarang	2	2,1
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan tertib dalam pembelajaran menunjukkan 75,5% responden dengan kategori sangat sering, 22,3% responden dengan kategori sering dan 2,1% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tertib dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.



- 10) Pernyataan tentang memakai pakaian seragam sesuai ketentuan hari

**Tabel 4. 10 Distribusi tentang tertib seragam**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	92	97,9
2	Sering	0	0,0
3	Jarang	2	2,1
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan tertib seragam menunjukkan 97,9% responden dengan kategori sangat sering dan 2,1% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan tertib seragam berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 11) Pernyataan tentang memakai celana panjang atau rok yang panjangnya sampai dibawah mata kaki.

**Tabel 4. 11 Distribusi tentang tertib seragam**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	79	84,0
2	Sering	13	13,8
3	Jarang	2	2,1
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan tertib seragam menunjukkan 84,0% responden dengan kategori sangat sering, 13,8% responden dengan kategori sering dan 2,1% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tertib seragam berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 12) Pernyataan tentang tertib dalam pemakaian sepatu dan kaos kaki

**Tabel 4. 12 Distribusi tentang tertib seragam**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	88	93,6
2	Sering	6	6,4
3	Jarang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai menunjukkan 57,3% responden dengan kategori sangat sering, 41,5% responden dengan kategori sering dan 1,2% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

## 2. Hasil Penelitian tentang Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal

- 1) Pernyataan tentang siswa selalu menaati dan mematuhi tata tertib sekolah

**Tabel 4. 13 Distribusi tentang disiplin tartib**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	70	74,5
2	Sering	24	25,5
3	Jarang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan siswa disiplin tata tertib menunjukkan 74,5% responden dengan kategori sangat sering dan 25,5% responden dengan kategori sering. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa disiplin tata tertib berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 2) Pernyataan tentang selalu masuk kelas tepat waktu

**Tabel 4. 14 Distribusi tentang masuk kelas**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	83	88,3
2	Sering	11	11,7
3	Jarang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan masuk kelas tepat waktu menunjukkan 88,3% responden dengan kategori sangat sering dan 11,7% responden dengan kategori sering. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa masuk kelas tepat waktu berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

3) Pernyataan tentang tertib saat belajar di kelas

**Tabel 4. 15 Distribusi tentang tertib belajar di kelas**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	69	73,4
2	Sering	25	26,6
3	Jarang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan tertib saat belajar di kelas menunjukkan 73,4% responden dengan kategori sangat sering dan 26,6% responden dengan kategori sering. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tertib saat belajar di kelas berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 4) Pernyataan tentang dapat mengatur waktu belajar di rumah

**Tabel 4. 16 Distribusi tentang belajar di rumah**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	13	13,8
2	Sering	62	66,0
3	Jarang	19	20,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan dapat mengatur waktu belajar di rumah menunjukkan 13,8% responden dengan kategori sangat sering, 66,0% responden dengan kategori sering dan 20,2% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dapat mengatur waktu belajar di rumah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal

- 5) Pernyataan tentang terbiasa mengulang kembali pelajaran di rumah

**Tabel 4. 17 Distribusi tentang mengulang pelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	4	4,3
2	Sering	38	40,4
3	Jarang	50	53,2
4	Tidak Pernah	2	2,1
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan terbiasa mengulang kembali pelajaran di rumah menunjukkan 4,3% responden dengan kategori sangat sering, 40,4% responden dengan kategori sering, 53,2% responden dengan kategori jarang dan 2,1% responden dengan kategori tidak pernah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terbiasa mengulang kembali pelajaran di rumah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

- 6) Pernyataan tentang disiplin mengerjakan tugas sekolah di rumah

**Tabel 4. 18 Distribusi tentang mengerjakan tugas**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	27	28,7
2	Sering	55	58,5
3	Jarang	12	12,8
4	Tidak Pernah	0	0,0
Total		94	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan disiplin mengerjakan tugas sekolah di rumah menunjukkan 28,7% responden dengan kategori sangat sering, 58,5% responden dengan kategori sering dan 12,8% responden dengan kategori jarang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa disiplin mengerjakan tugas sekolah di rumah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kebijakan Budaya Disiplin di SMK Negeri 1 Kendal**

Terdapat beberapa kebijakan budaya disiplin yang ada di SMK Negeri 1 Kendal yang terintegrasi ke dalam tata tertib sekolah beberapa diantaranya sesuai dengan indikator disiplin menurut kemendiknas antara lain; (1) Hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai. (2) Ikut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program sekolah adiwiyata, (3) Siswa wajib mengumpulkan HP kepada satuan tugas ketertiban sebelum Indonesia Raya, (4) Siswa mengikuti jum'at bersih dan sehat setiap minggunya, serta pengajian rutin di jum'at kliwon, (5) Siswa datang ke kelas tepat waktu, (6) Siswa tertib mengikuti semua pelajaran sesuai materi yang diberikan guru, (7) Siswa tertib duduk pada tempatnya, (8) Siswa menjaga kebersihan kelas, (9) Siswa tertib dalam proses belajar mengajar, (10) Siswa memakai seragam sesuai ketentuan hari, (11) Siswa memakai celana atau rok panjangnya dibawah mata kaki dan (12) Siswa tertib dalam pemakaian sepatu dan kaos kaki.

### **2. Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal**

Dari penelitian yang sudah dilakukan bisa diketahui bahwa kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal bisa dikatakan cukup relatif baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sering dan sangat sering disetiap butir pernyataan kuesioner mengenai kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa di

SMK Negeri 1 Kendal antara lain; (1) Siswa dapat tertib aturan sekolah, (2) Siswa dapat masuk kelas tepat waktu, (3) Siswa dapat tertib saat belajar di kelas, (4) Siswa dapat mengatur belajar di rumah, (5) Siswa dapat terbiasa mengulang pelajaran di rumah dan (6) Siswa dapat disiplin mengerjakan tugas di rumah.

### 3. Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal

**Tabel 4. 19 Descriptive Statistics**

<b>Descriptive Statistics</b>			
	N	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Budaya Disiplin (X)	94	44,04	2,914
Kedisiplinan Siswa (Y)	94	19,93	2,225
Valid N (listwise)	94		

Pada tabel descriptive statistics yang terdiri dari 94 sampel, didapatkan nilai mean variabel kebijakan budaya disiplin (X) sebesar 44,04 dan standar deviasi sebesar 2,914. Nilai mean pada variabel kedisiplinan siswa (Y) sebesar 19,93 dan standar deviasi sebesar 2,225.

#### a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan positif atau negative serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami



kenaikan ataupun penurunan. Dengan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4. 20 Koefisien**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,835	2,764		-,302	,763
	Kebijakan Budaya Disiplin (X)	,471	,063	,617	7,527	,000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa (Y)

Berdasarkan nilai koefisien di atas maka dapat dijabarkan dalam rumus persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = -0,835 + 0,471X$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, dapat diartikan bahwa:

Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas kedisiplinan siswa (Y) akan konstan sebesar -0,835 satuan jika tidak ada pengaruh dari kebijakan budaya disiplin (X).

a = -0,835 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kedisiplinan siswa (Y) akan konstan sebesar -0,835 satuan jika tidak ada pengaruh dari kebijakan budaya disiplin (X).

$b = 0,471$  merupakan besarnya kontribusi budaya disiplin siswa (X) dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa (Y).

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $b$  memiliki tanda positif yang berarti bahwa kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal (Y) akan berubah sebesar  $0,471$  dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel kebijakan budaya disiplin berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal akan naik sebesar  $0,471$ . Begitu juga sebaliknya, jika kebijakan budaya disiplin (Variabel X) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kedisiplinan siswa (Variabel Y) di SMK Negeri 1 Kendal akan turun sebesar  $0,471$ .

b) Uji T (Parsial)

Uji  $t$  dimasukkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual menerangkan variasi dari variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 94 ( $N-2 = 94-2$ ), maka diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,986.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25, hubungan variabel kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal, diperoleh  $T_{hitung} 7,527 > T_{tabel} 1,986$ . Hal ini berarti variabel kebijakan budaya disiplin mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

variabel kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

c) Koefisien Determinasi

Penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi, dimana uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent kebijakan budaya disiplin (X) mempengaruhi kedisiplinan siswa (Y). Tabel dibawah ini akan memberikan gambaran seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4. 21 Model Summary**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 <sup>a</sup>	,381	,374	1,760
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Budaya Disiplin (X)				

Tabel di atas dapat diketahui nilai R square = 0,381 atau sebesar 38,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa sebesar 38,1% dan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebijakan budaya disiplin dan kedisiplinan siswa serta mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal. Responden dalam penelitian ini berjumlah 94 dari peserta didik SMK Negeri 1 Kendal. Dapat diketahui terdapat beberapa kebijakan budaya disiplin yang ada di SMK Negeri 1 Kendal yang terintegrasi ke dalam tata tertib sekolah beberapa diantaranya sesuai dengan indikator disiplin menurut kemendiknas yaitu; (1) Hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai, (2) Ikut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program sekolah adiwiyata, (3) Siswa wajib mengumpulkan HP kepada satuan tugas ketertiban sebelum Indonesia Raya, (4) Siswa mengikuti jum'at bersih dan sehat setiap minggunya, serta pengajian rutin di jum'at kliwon, (5) Siswa datang ke kelas tepat waktu, (6) Siswa tertib mengikuti semua pelajaran sesuai materi yang diberikan guru, (7) Siswa tertib duduk pada tempatnya, (8) Siswa menjaga kebersihan kelas, (9) Siswa tertib dalam proses belajar mengajar, (10) Siswa memakai seragam sesuai ketentuan hari, (11) Siswa memakai celana atau rok panjangnya dibawah mata kaki dan (12) Siswa tertib dalam pemakaian sepatu dan kaos kaki.

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui pula bahwa kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal bisa dikatakan cukup relatif baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sering dan sangat sering disetiap butir pernyataan kuesioner mengenai kedisiplinan siswa antara lain; (1) Siswa dapat tertib aturan sekolah, (2) Siswa dapat masuk kelas tepat waktu, (3) Siswa dapat tertib saat belajar di kelas, (4) Siswa dapat mengatur belajar di rumah, (5) Siswa dapat terbiasa mengulang pelajaran di rumah dan (6) Siswa dapat disiplin mengerjakan tugas di rumah.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana, uji T dan koefisien determinasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal. Dan kontribusinya ialah sebesar 38,1% dan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal”, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T menunjukkan bahwa  $T_{hitung} 7,527 > T_{tabel} 1.986$  dengan taraf signifikansi 5%.

## B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner pengaruh kebijakan budaya disiplin terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kendal, penulis masih menemukan jawaban pernyataan dengan hasil skor kategori 1 atau tidak pernah (TP) yaitu dalam 3 pernyataan kuesioner, yang **pertama**; pernyataan tentang sebelum KBM dimulai, siswa mengumpulkan HP menunjukkan 5,3% responden dengan kategori tidak pernah, **kedua**; pernyataan tentang tidak makan dan minum di dalam kelas demi kebersihan kelas dan tidak menyimpan sampah didalam laci, meja dan ruang kelas menunjukkan 2,1% responden dengan kategori tidak pernah dan yang **ketiga**; pernyataan tentang siswa terbiasa mengulang kembali pelajaran di rumah menunjukkan 2,1% responden dengan kategori tidak pernah.

Dari beberapa temuan yang sudah dipaparkan di atas penulis menyarankan agar seluruh pihak terutama stakeholder, tim kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Kendal dapat lebih memperhatikan kembali mengenai pengoptimalan sosialisasi tata tertib sekolah, pengawasan penerapan kebijakan budaya disiplin, tindak lanjut penanganan pelanggaran tata tertib, serta evaluasi kebijakan budaya disiplin di SMK Negeri 1 Kendal dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar tujuan sekolah dalam membentuk karakter disiplin pada setiap diri peserta didik di SMK Negeri 1 Kendal dapat tercapai secara maksimal.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penelitian ini agar penulis mampu memperbaiki ke depannya.

Penulis sangat berterima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini khususnya kepada Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kendal dan semua pihak yang telah mendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, and Boy Haqiqi. “Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd ) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus).” *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019).
- Cahyana, Rukaesih A Maolani dan Ucu. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Chulsum, Umi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017).
- Drajat Santoso. “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an Di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau.” IAIN Bengkulu, 2021.
- Fathoni, Mu’iz. “Peningkatan Budaya Disiplin Siswa Di SDI Al-Munawwar Tulungagung” (2018).
- Fawaid, Moh Mansyur. “Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa.” *Jurnal Civic Hukum* 2, no. 1 (2017).
- Govanny, Jocelyn Listo, Christine, Rachael Patricia, and Sri Hartini. “Kedisiplinan Ditinjau Dari Self-Awareness Pada Siswa Kelas XI Di SMK Telkom 2 Medan.” *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 3, no. 1 (2021).



- Irma Suryani. *Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Kurniawan, Farida. “Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas III SD N 2 Blunyahan” (n.d.).
- Lijan Poltak Sinambela, Sarton Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Manshur, Ahmad. “Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa.” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Najmuddin, Fauzi, and Ikhwan. “Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Di Dayah Terpadu (Boarding School) SMA Babul Maghfirah Aceh Besar.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019).
- Nisak, Ulfa Maghfirotn. “Miftahussa’adah, Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Warga Sekolah MTs.” UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Permana, Bayu Indra, and Nurul Ulfatin. “Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan.” *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3 (2018).

- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Setyadi, W P, and I Nartani. *Penerapan Karakter Disiplin Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar. ... Berkebudayaan Dalam Meningkatkan Karakter ...*, 2019.
- Setyawan, Dodiet Aditya. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.” *Jurnal: Poltekkes Kemenkes Surakarta* (2014).
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Simbolon, Jamilin. “Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020).
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sobri, Muhammad, Arif Widodo, and Deni Sutisna. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kebijakan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

Yani, Septi, Kusen Kusen, and Ummul Khair. "Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa Di Sdn 77 Rejang Lebong." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2020).

Yaya Suryana. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

*UU No 20 Tahun 2003*. Vol. 19, 2003.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Analisis Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal

Oleh Mahasiswa yang Menempuh Skripsi

(Yuniar Dewi Karisa, UIN Walisongo Semarang)

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh budaya disiplin siswa terhadap kedisiplinan siswa oleh mahasiswa yang menempuh skripsi. Oleh karena itu mohon kesediaan dan partisipasi peserta didik SMK Negeri 1 Kendal untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan baik, untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih.

Petunjuk atau keterangan pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan atau kenyamanan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang disediakan, yaitu:  
SS : Sangat Sering  
S : Sering  
J : Jarang  
TP : Tidak Pernah
3. Dalam memilih jawaban, siswa/i tidak perlu takut salah, karena semua jawaban dapat diterima
4. Kerahasiaan identitas jawaban siswa/i akan kami jamin
  - a. Nama :
  - b. Kelas :

#### **Pernyataan :**

#### **Budaya Disiplin Siswa (Variabel X)**

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya hadir di sekolah pada jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai				

2	Saya ikut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program sekolah Adwiyata yang ada di SMK Negeri 1 Kendal				
3	Sebelum KBM dimulai, saya mengumpulkan HP kepada petugas satgas ketertiban sebelum lagu Indonesia Raya				
4	Saya mengikuti kegiatan kebersihan, jalan sehat dan senam yang dilaksanakan setiap hari jumat dengan memakai seragam olah raga, serta mengikuti pengajian rutin setiap jumat kliwon yang bertempat di GOR Singgih				
5	Saya selalu datang di kelas tepat waktu				
6	Saya mengikuti semua pelajaran sesuai dengan materi yang diberikan guru				
7	Saya duduk pada tempat yang telah ditetapkan				
8	Saya tidak makan dan minum di dalam kelas demi kebersihan kelas dan tidak menyimpan sampah didalam laci, meja dan ruang kelas				
9	Selama pelajaran berlangsung saya tidak meninggalkan kelas tanpa izin dan tidak melakukan tindakan yang dapat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar				
10	Saya memakai pakaian seragam sesuai ketentuan hari				
11	Saya memakai celana panjang atau rok yang panjangnya sampai dibawah mata kaki				
12	Saya tertib dalam pemakaian sepatu dan kaos kaki				

**Kedisiplinan Siswa (Variabel Y)**

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya selalu mentaati dan mematuhi tata tertib sekolah				
2	Saya selalu masuk kelas tepat waktu				
3	Saya tertib saat belajar di kelas				
4	Saya dapat mengatur waktu belajar di rumah				
5	Saya terbiasa mengulang kembali pelajaran di rumah				
6	Saya disiplin mengerjakan tugas sekolah di rumah				

Kendal, September 2022

Responden,

(.....)

## Lampiran 2 : Rekap Data Penelitian Variabel X

N o	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 1 0	X 1 1	X 1 2	T X
1.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
2.	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	39
3.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
4.	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	43
5.	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	43
6.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
7.	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
8.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
9.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
15	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	43
16	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47

20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
21	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
22	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	42
23	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44
24	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
25	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	43
26	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	41
27	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	37
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
29	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	44
30	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
31	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	34
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	41
34	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	44
35	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	40
36	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
39	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
42	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	43



43	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	44
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
45	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46
48	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
49	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45
50	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	40
51	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	34
52	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	43
53	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	43
54	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	43
55	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
56	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
57	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	43
58	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	44
59	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
63	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
64	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
65	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44

66	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
71	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
72	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
73	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	39
74	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	40
75	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	39
76	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44
77	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
78	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
79	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
80	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	42
81	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	43
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
83	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
84	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	45
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
86	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
87	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
88	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42

89	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	38
90	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	40
91	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
92	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	43
93	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	43
94	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	40

### Lampiran 3 : Rekap Data Penelitian Variabel Y

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total Y
1.	3	4	4	2	2	3	18
2.	3	4	4	2	2	2	17
3.	4	4	3	3	2	3	19
4.	3	4	3	3	2	3	18
5.	4	4	3	2	2	4	19
6.	3	4	3	2	2	3	17
7.	4	4	4	2	2	3	19
8.	4	4	4	3	3	3	21
9.	4	4	4	3	2	3	20
10.	4	4	4	3	3	4	22
11.	4	4	4	3	3	3	21
12.	4	4	4	3	3	4	22
13.	4	4	4	4	3	3	22
14.	4	4	4	3	3	3	21
15.	4	4	4	2	2	3	19
16.	4	4	4	3	2	3	20
17.	4	4	4	3	3	4	22
18.	4	4	3	3	3	2	19
19.	4	4	4	4	3	4	23
20.	4	4	4	3	2	3	20
21.	3	4	3	2	2	3	17

22.	4	4	4	3	2	2	19
23.	3	4	3	3	3	3	19
24.	3	4	3	3	3	3	19
25.	3	4	4	3	2	3	19
26.	3	4	3	2	3	3	18
27.	3	3	4	3	2	4	19
28.	4	4	4	3	2	3	20
29.	4	4	4	3	3	3	21
30.	4	4	4	3	2	2	19
31.	3	3	3	2	1	3	15
32.	4	4	4	3	2	2	19
33.	4	4	4	3	2	3	20
34.	4	4	4	4	3	4	23
35.	4	4	4	3	2	3	20
36.	4	4	4	3	3	4	22
37.	4	4	4	3	3	4	22
38.	4	4	3	3	2	4	20
39.	4	4	4	4	3	4	23
40.	4	4	4	3	3	3	21
41.	4	4	4	3	2	3	20
42.	4	4	4	3	2	3	20
43.	4	4	3	3	2	3	19
44.	4	4	4	3	2	3	20

45.	4	4	3	3	2	3	19
46.	4	4	4	3	3	4	22
47.	4	4	4	3	3	4	22
48.	4	4	4	3	3	3	21
49.	4	4	4	3	2	3	20
50.	3	3	4	3	3	3	19
51.	3	4	3	2	2	2	16
52.	4	4	4	4	4	4	24
53.	4	4	4	3	3	3	21
54.	3	4	4	3	2	3	19
55.	4	4	4	3	2	3	20
56.	4	4	4	3	2	3	20
57.	4	4	4	3	2	3	20
58.	4	4	4	3	4	4	23
59.	4	4	4	4	4	3	23
60.	4	4	4	3	3	4	22
61.	4	4	4	4	3	4	23
62.	4	4	4	3	3	4	22
63.	4	4	4	3	3	4	22
64.	4	4	4	4	3	4	23
65.	3	4	3	3	2	3	18
66.	4	4	4	3	2	3	20
67.	4	4	4	4	3	4	23

68.	4	4	4	4	3	4	23
69.	4	4	4	4	3	4	23
70.	4	4	4	3	3	3	21
71.	4	4	4	3	3	3	21
72.	4	4	4	3	2	3	20
73.	3	3	3	2	2	2	15
74.	3	4	4	3	2	2	18
75.	3	3	3	2	1	2	14
76.	4	3	3	3	2	3	18
77.	4	4	4	3	3	3	21
78.	4	4	4	3	3	3	21
79.	4	4	4	2	2	3	19
80.	4	4	4	2	2	3	19
81.	4	3	3	3	2	3	18
82.	4	4	4	4	4	4	24
83.	4	4	4	3	3	4	22
84.	4	4	4	3	3	3	21
85.	4	4	4	4	3	3	22
86.	4	4	4	3	2	4	21
87.	4	4	4	3	2	4	21
88.	3	4	3	2	2	2	16
89.	3	4	3	2	2	2	16
90.	3	3	3	2	2	2	15

91.	3	3	3	2	2	3	16
92.	3	3	3	2	2	3	16
93.	3	3	3	3	2	3	17
94.	4	4	4	3	2	3	20



## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295. Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor. 4556/Un 10 3/D1/TA.00 01/09/2022 19 September 2022

Lampiran :

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118

Yth

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII Kab. Kendal  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Alamat : Desa Purwokerto, RT 02 RW 03 Kec. Patebon Kab. Kendal  
Judul skripsi : Analisis Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal

Pembimbing : Dr. Fatkuroji M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama tujuh hari, mulai tanggal 20 September 2022 sampai dengan tanggal 26 September 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Munif Junaedi

Tembusan

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Dinas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XIII

Jl. Taman Makam Pahlawan Kelurahan Bugangin Kendal 51314 Telp. (0294) 3691319  
Surat Elektronik : cabdin.xiii@gmail.com

### SURAT REKOMENDASI

Nomor : 422.1/5575 /IX/2022

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan perihal Permohonan Ijin Riset Nomor : 4556/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022 Tanggal 19 September 2022 atas nama.:

Nama : **YUNIAR DEWI KARISA**  
NIM : 1803036118  
Alamat : Desa Purwokerto, RT 02 RW. Patebon Kab. Kendal  
Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal  
Pembimbing : Dr. Fatkuroji, M.Pd.  
Tanggal : 20 September – 26 September 2022

Pada dasarnya kami sangat mengapresiasi dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan tersebut, dengan catatan :

1. Melaksanakan Penelitian dengan sungguh-sungguh dan mengikuti prosedur yang ada;
2. Kegiatan Penelitian memperhatikan Protokol Kesehatan;
3. Kegiatan Penelitian bermanfaat untuk proses belajar mengajar di sekolah;
4. Mengirimkan hasil penelitian ke Sekolah dan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII.

Demikian untuk menjadi maklum.

Kendal, 20 September 2022  
An. Kepala Cabang Dinas Pendidikan

Wilayah XIII  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

**ARIF NUSROHO, S.Pd**

Penata Tk. 1  
NIP. 19841106 201001 1 023

**Tembusan**, kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Pertinggal.

## Lampiran 6 : Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KENDAL**

Jalan Soekarno-Hatta Barat Km 03 Kendal Kode Pos 51351 Telepon/Faksimile 0294-381137  
Website <http://www.smkn1kendal.sch.id> Surat Elektronik [info@smkn1kendal.sch.id](mailto:info@smkn1kendal.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1261/SMK 1

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. YUDI WIBOWO, M.Pd.  
NIP : 19640419 198903 1 007  
Jabatan : KEPALA SMK NEGERI 1 KENDAL

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang Progress : S1 (Strata 1)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo

Telah melakukan Riset di SMK Negeri 1 Kendal dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal" pada tanggal 20 s.d. 26 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Kendal, 10 Oktober 2022  
KEPALA SMK NEGERI 1 KENDAL,  
  
Drs. YUDI WIBOWO, M.Pd.  
Pembina  
NIP. 19640419 198903 1 007

## Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

### PERTANYAAN PRA RISET

Judul : Analisis Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal

Penulis : Yuniar Dewi Karisa

NIM : 1803036118

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana kebijakan sekolah terkait budaya disiplin siswa?
2	Apa latar belakang dan tujuan diterbitkannya sebuah kebijakan mengenai budaya disiplin siswa?
3	Apakah ada sosialisasi mengenai kebijakan budaya disiplin siswa? Jika ada apa saja bentuknya?
4	Apakah ada pencatatan kedisiplinan siswa?
5	Bentuk ketidaksiplinan apa saja yang masih sering dilakukan oleh siswa SMK N 1 Kendal?

## Lampiran 8 : Pedoman Observasi

### OBSERVASI PRA RISET

**Judul** : Analisis Kebijakan Budaya Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal  
**Penulis** : Yuniar Dewi Karisa  
**NIM** : 1803036118  
**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Observasi
1	a. Melihat SK Tata Tertib Sekolah.
2	b. Melihat Rekap Kedisiplinan Siswa.
3	c. Melihat bentuk sosialisasi budaya disiplin.
4	d. Melihat foto pelaksanaan program budaya disiplin.

## Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama Ibu Ristiana Ekowati, S.Pd.,  
(Waka Kesiswaan)



Wawancara bersama Bapak Iqbal Reza Majid, S.Pd.,  
(Pembina OSIS dan ROHIS)

## Lampiran 10 : Dokumentasi Tata Tertib

### TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 1 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

#### I. KETENTUAN UMUM

Setiap siswa SMK Negeri 1 Kendal wajib :

1. Menjaga nama baik sekolah, baik di dalam maupun diluar sekolah.
2. Mewujudkan rasa persatuan, kesatuan serta kekeluargaan dengan seluruh keluarga SMK Negeri 1 Kendal.
3. Meningkatkan ke disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai siswa.
4. Hormat kepada orang tua, guru, karyawan atau orang yang selayaknya dihargai.
5. Menunjukkan budi pekerti luhur dalam segala tingkah laku dan perbuatan serta tutur kata dan tidak melakukan tindakan kriminalitas yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
6. Selama menjadi siswa SMK Negeri 1 Kendal tidak diperkenankan menikah.

#### II. KETERTIBAN DI SEKOLAH

1. Siswa wajib hadir di sekolah jam 06.45 WIB, sebelum KBM dimulai.
2. Siswa wajib membersihkan ruang kelas sebelum KBM dimulai ( regu piket ), apabila kelas masih kotor maka bapak/ibu guru yang mengajar jam pertama, supaya menyuruh untuk membersihkan.
3. Siswa wajib membersihkan ruang kelas setelah KBM selesai dan dipantau oleh bapak/ibu guru yang mengajar pada jam terakhir.
4. Siswa wajib membaca teks literasi / Asmaul Husna ( khusus siswa muslim ) selama 15 menit, sebelum KBM dimulai dan dipandu oleh guru mapel pada jam pertama.
5. Sebelum KBM dimulai siswa diwajibkan berdiri di depan kelas untuk menyanyikan lagu Nasional, Mars SMK Negeri 1 Kendal, dan Indonesia Raya.
6. Sebelum KBM dimulai, HP dikumpulkan kepada petugas satgas ketertiban sebelum lagu Indonesia Raya. HP boleh diambil pada saat KBM selesai kecuali untuk penggunaan KBM diawasi oleh guru mapel yang bersangkutan.
7. Siswa wajib memakai tas punggung, membawa tempat minum dan makan sesuai dengan ketentuan.
8. Selama kegiatan sekolah berlangsung, siswa dilarang keluar halaman sekolah tanpa izin.
9. Siswa wajib mengikuti semua pelajaran sesuai dengan materi yang diberikan guru.
10. Siswa wajib mengikuti upacara bendera hari senin, tanggal 17 atau upacara hari-hari besar nasional dengan seragam OSIS lengkap dan jas almamater ( untuk kelas X dan XI ).
11. Kegiatan kebersihan, jalan sehat dan senam dilaksanakan setiap hari jumat dengan memakai seragam olah raga, pengajian rutin setiap jumat kliwon bertempat di GOR Singgih dan di pandu oleh guru agama.
12. Kebersihan lingkungan sekolah dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal piket kebersihan kelas.
13. Siswa kelas X wajib mengikuti kegiatan pramuka dan setiap siswa memilih maksimal 2 jenis ekstrakurikuler lain.
14. Siswa wajib minta izin kepada Kepala Sekolah setiap kali mengadakan kegiatan.
15. Apabila siswa tidak masuk harus ada izin dari orang tua / wali murid dan membawa surat keterangan dokter bagi yang sakit lebih dari 2 hari.
16. Apabila siswa terlambat hadir ke sekolah, atau pulang sebelum waktunya harus ada izin dari BP/BK dan mengisi buku keluar masuk yang ada di POS Satpam.
17. Siswa dilarang membawa senjata tajam / alat yang dapat mengganggu ketenangan serta kelancaran jalannya kegiatan sekolah.
18. Siswa wajib menjaga, melestarikan, dan mengembangkan kesejahteraan koperasi siswa yang ada disekolah.
19. Siswa wajib menjaga program sekolah Adwiyata yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.
20. Siswa yang membawa kendaraan harus memiliki SIM dan membawa STNK dan sudah berada disekolah maksimal jam 06.30 WIB
21. Siswa wajib menyapa dan mengucapkan salam kepada Bapak/Ibu guru dan karyawan yang ditemui.

#### III. KETERTIBAN DI DALAM KELAS

1. Setiap kelas harus ada pengurus yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, bendahara dan petugas lain yang dipilih oleh anggota kelas.
2. Selama pelajaran berlangsung siswa dilarang meninggalkan kelas tanpa izin dan melakukan tindakan yang dapat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

3. Selama istirahat siswa wajib menjaga kebersihan di dalam kelas.
4. Selama istirahat siswa tidak boleh makan dan minum di dalam kelas.
5. Apabila guru belum hadir, ketua kelas atau pengurus kelas harus segera melapor kepada guru piket dan kelas tetap dalam keadaan tenang, tertib dan aman.
6. Sebelum dan sesudah pelajaran selesai keadaan kelas harus rapi dan bersih.
7. Pengurus kelas harus bertanggungjawab terhadap keberadaan alat-alat pelajaran seperti penghapus, spidol, daftar hadir dan jurnal pelajaran.
8. Siswa dilarang makan dan minum di dalam kelas demi kebersihan kelas dan tidak boleh menyimpan sampah didalam laci, meja dan ruang kelas.
9. Siswa wajib menjaga kebersihan di ruang lab ( ruang praktek ).

#### IV. KETERTIBAN PAKAIAN DAN KESEHATAN

1. Pakaian seragam yang dipakai siswa :
  - a. Senin : Seragam OSIS lengkap, berdasar dan memakai jas almamater (Upacara hari besar Nasional ) SMK Negeri 1 Kendal
  - b. Selasa : Seragam OSIS lengkap berdasar
  - c. Rabu : Seragam Eksekutif (atas putih bawah kotak biru)
  - d. Kamis : Seragam Batik SMK Negeri 1 Kendal
  - e. Jumat : Seragam Pramuka
2. Seragam Wearpack / Kejuruan : Dipakai pada saat jam produktif di Lab
3. Saat pelajaran olah raga siswa harus memakai kaos olahraga dan sepatu kets.
4. Siswa putra dilarang berambut panjang dan mewarnai ( semir ) rambutnya.
5. Bagi siswa putri berambut panjang harus diikat rapi, tidak menggunakan make up berlebihan, rambut tidak diwarnai ( semir ), serta dilarang memakai perhiasan dan aksesoris yang berharga atau berlebihan.
6. Bagi siswa putra dan putri dilarang memanjangkan dan mewarnai kuku.
7. Bagi siswa putri wajib memakai rok yang panjangnya sampai dibawah mata kaki.
8. Memakai celana panjang atau rok yang panjangnya sampai dibawah mata kaki
9. Bagi siswa putri berjilbab wajib memakai kerudung segi empat berwarna putih untuk seragam OSIS dan eksekutif ( ciput warna putih ), kerudung segi empat berwarna biru tua untuk seragam batik SMK Negeri 1 Kendal ( ciput warna putih ), kerudung berwarna coklat untuk seragam Pramuka ( ciput berwarna gelap )
10. Siswa dilarang merokok, menggunakan dan mengedarkan narkoba atau sejenisnya, membawa video/gambar porno, komik, berkata jorok/sara didalam maupun diluar lingkungan sekolah.
11. Bagi siswa yang membawa HP wajib menitipkan diloker satgas, apabila ada keperluan pribadi atau tugas dari bapak/ibu guru pengampu boleh diambil dengan siswa piket dengan izin guru pengampu.
12. Siswa wajib menjaga keindahan kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah sesuai dengan program K3 Sekolah.
13. Siswa wajib menjaga pemakaian sarana penunjang seperti perpustakaan, alat kesenian, alat olah raga dan ruang belajar.
14. Pemakaian Sepatu dan Kaos Kaki :
  - Senin – Jumat : sepatu pantovel warna hitam dan ikat pinggang hitam dengan logo SMK Negeri 1 Kendal, kaos kaki putih (Senin – Kamis), kaos kaki hitam (Jumat)

#### V. KETENTUAN ADMINISTRASI

1. Siswa wajib memberikan data-data pribadi ke sekolah secara benar dan lengkap
2. Siswa dilarang membuat laporan palsu atau memalsukan tanda tangan kepala Sekolah atau guru atau karyawan, orang tua / wali siswa

#### VI. SANKSI – SANKSI

Apabila Siswa SMK Negeri 1 Kendal diketahui melakukan tindakan yang bertentangan dengan tata tertib yang berlaku, akan mendapat sanksi dari Sekolah sesuai dengan bobot sanksi pelanggaran yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu :

- |         |   |  |
|---------|---|--|
| Tahap 1 | : | Peringatan secara lisan langsung oleh Guru / Wali Kelas / BP / BK kepada siswa, jika bobot pelanggaran sejumlah 5 – 15 poin. |
|---------|---|--|



- Tahap 2 : Peringatan secara tertulis kepada siswa disampaikan kepada orang tua / wali, jika bobot pelanggaran sejumlah 16 – 30 poin.
- Tahap 3 : Panggilan orang tua / wali dengan surat pernyataan, jika bobot pelanggaran sejumlah 31 – 50 poin
- Tahap 4 : Panggilan orang tua / wali untuk menyetujui keputusan :
- Tidak mengikuti pelajaran selama 2 hari dengan diberikan tugas oleh guru mapel yang bersangkutan atas bimbingan guru BP/BK jika bobot pelanggaran sejumlah 51 – 80 poin.
  - Diskors untuk jangka waktu 5 hari yang ditentukan, jika bobot pelanggaran sejumlah 81 – 90 poin.
  - Dilakukan konferensi kasus apabila skor mencapai 100 keatas.

## VII. PENUTUP

- Apabila dikemudian hari terdapat hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, maka akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Tata tertib ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Kendal, 12 Juli 2021  
Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Kendal

**ISNIHARSIH FERIANY, S. Pd., M.Si.**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19690202 199403 2 009

## Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan Budaya Disiplin



Jalan Tertib Dijalur Hijau



Cek Perlengkapan



Cek Suhu Badan



Cuci Tangan





Punishment Pelanggaran










Tindakan kesiswaan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran




## Lampiran 12 : Progress Report Bimbingan

### PROGRESS REPORT

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
22/02/2022	<p>1. Perubahan pilihan kata pada judul skripsi yang awalnya " Analisis Kebiasaan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa " menjadi " Analisis Kebiasaan Budaya Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kendal "</p> <p>2. Dilanjutkan penulisan proposal skripsinya.</p>	
13/06/2022	<p>1) Hapus variabel "Karakter"</p> <p>2) Temukan budaya disiplin siswa, masukkan dan latar belakang.</p> <p>3) Ditambahi Kajian relevannya diteliti jurnal-jurnal ilmiah.</p> <p>4) Kerangka berfikir ditambahi teorinya</p> <p>5) Metoden dibangakin teorinya, yang an terlalu teoritis.</p> <p>6) Buat Instrumen Penelitian.</p>	

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
25/06/2022	1) Di latar belakang belum mengemukakan kebijakan yg ada di SMK. 2) Buatlah <del>Berapapun</del> kerangka berpikir. 3) Perbaiki fokus penelitian 4) Perbaiki teknik pengumpulan data 5) Perbanyak baca dan pahami panduan skripsi	
<sup>13</sup> <del>20</del> / 07 / 2022	1) Di latar belakang dan fokus penelitian cantumkan urutan nomor dari kebijakan yg sudah dipilih. 2) Harus tau ruang lingkup dari analisis disiplin. 3) Analisisnya mau bagaimana. Cari judul-judul analisis dan pelayan keari analisis. 4) Tentukan lebih efektif menggunakan kualitatif atau kuantitatif.	

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
21/07/2021	Paruami Kuantitatif	
16/08/2021	1) Buat Instrumen indikator 2) Lengkapi lagi stresingnya 3) Pake mandeley	
16/09/2022	1.) 2.) 3.) ACC propound	
28/10/2022	1) Cari referensi skripsi analisis yang kuantitatif. 2) Pelajari, lalu tentukan bairnya bagaimana, apakah judul atau rumusan masalahnya perlu diubah!	
1/12/2022	1) Judul berubah menjadi "Pengaruh Kebijakan Budaya Organisasi terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK N1 Kendal" 2) Dalam teknik pengumpulan data <del>diutamakan</del> diutamakan di nomor 1. 3) Deskripsi & Analisis Data <del>diubah</del> menjadi Hasil Penelitian & Pembahasan.	

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
	4) Dibawa ke hari penelitian & Pembahasan yang diberi bold. 5) Pahami lagi 'yi-yi' di PPS 6) Beri kesimpulan dan saran sesuai bukti data yang ada agar bisa dalam menjelaskannya nanti. 7) Buatlah Artikel Penelitian.	
18/11 22	1. Acc jurnal artikel 2. Membuat lembar pengesahan dll	
22/11 22	1. Nilai bimbingan skripsi 2. Pernyataan Keaslian 3. Nota Pembimbing 4. Pengesahan Artikel *Telah tertanda tangani semua, Silahkan mendaftar sidang munasabah.	

## Lampiran 13 : Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

---

Hal : **Nilai Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami menyelesaikan membimbing skripsi saudara:

Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal**

Maka nilai bimbingan skripsi adalah : **3.90**

Dengan catatan bahwa :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 22 November 2022

Pembimbing,

**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP: 19770415200701 1 032



## Lampiran 14 : Pengesahan Artikel

### LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Semarang, 22 November 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah artikel dengan:

Judul : **Pengaruh Kebijakan Budaya Disiplin Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kendal**  
Nama : Yuniar Dewi Karisa  
NIM : 1803036118  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah artikel tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP: 19770415200701 1 032

## Lampiran 15 : Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuniar Dewi Karisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 07 Juni 2000
3. Alamat Rumah : Desa Purwokerto RT 02 RW 03  
Patebon, Kendal
4. HP : 08960485516
5. Email : [yuniarisa01@gmail.com](mailto:yuniarisa01@gmail.com)
6. Instagram : @yuniardewikarisa

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Purwokerto
2. MTs N Kendal
3. SMK N 1 Kendal
4. UIN Walisongo Semarang

#### C. Riwayat Organisasi

1. HMJ Manajemen Pendidikan Islam
2. IMMPSI Jogja-Jateng
3. DEMA FITK UIN Walisongo Semarang
4. FORDEMATAR PTKI Indonesia

5. PMII Rayon Abdurrahman Wahid
6. PK PMII UIN Walisongo Semarang
7. PAC IPNU-IPPNU Patebon

Semarang, 22 November 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuniar Dewi Karisa' with a superscript '2' on the 'i' in 'Dewi'.

Yuniar Dewi Karisa

NIM: 1803036118